ABSTRAK

Meningkatkan Ketahanan Duduk Anak Tunagrahita Sedang Melalui Kegiatan Meronce di SLB Perwari Padang" (*single subject research* kelas V CI)

Oleh: Nurmeliza

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan, yakni anak tunagrahita X yang memiliki ketahanan duduk yang rendah ketika belajar di dalam kelas. Anak sering keluar masuk kelas dan tidak betah duduk lama. Ketahanan duduk yang dimiliki anak kurang dari sepuluh menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan duduk anak tunagrahita sedang kelas V C1 di SLB Perwari Padang melalui kegiatan meronce.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Penilaian penelitian ini adalah lamanya durasi (waktu) ketahanan duduk anak tunagrahita sedang X dalam proses pembelajaran. Teknik analisis datanya menggunakan visual grafik.

Pengamatan dilakukan dalam tiga sesi yaitu pertama, sesi baseline (A1) dilakukan selama enam kali, ketahanan duduk anak pada kondisi ini terletak pada rentang 3-7 menit, sesi intervensi (B) dengan menggunakan kegiatan meronce dilakukan selama Sembilan kali pengamatan, ketahanan duduk anak meningkat, terletak pada rentang 8-15 menit. Ketahanan duduk anak setelah tidak lagi diberikan intervensi (A2) dilakukan enam kali terletak pada rentang 7-10 menit.